



**PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG, HUTANG
JANGKA PENDEK DAN INVESTASI TERHADAP
LABA PERUSAHAAN PT. ARGHA KARYA
PRIMA INDUSTRI TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh

CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA
NIM. 1440200190

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING II

Dr. BUDI GALTAMA SIREGAR, N.M.
NIP. 19700228 201101 1 005

F. LULU, N.M.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**



**PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG, HUTANG
JANGKA PENDEK DAN INVESTASI TERHADAP
LABA PERUSAHAAN PT. ARGHA KARYA
PRIMA INDUSTRI TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh

**CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA
NIM. 1440200190**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. BUDI GAUTAMA SIREGAR, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005**

PEMBIMBING II

FADLI, M.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Oktober 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA yang berjudul "**Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang Munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. BUDI GAUTAMA SIREGAR, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



FADLI, M.Sy

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA
NIM : 1440200190
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Akuntansi-1)
Judul Skripsi : **"Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana yang tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Cecilia Devinta Sari Batubara
CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA
NIM. 14 402 00190

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA
Nim : 14 402 00190
Jurusan : Ekonomi Syariah (Akuntansi-1)
Fakulta : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

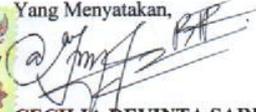
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 17 Oktober 2019

Yang Menyatakan,




CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA
NIM. 14 402 00190



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA
NIM : 14 402 00190
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Sekretaris

Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/ 11 November 2019
Pukul : 09.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,37
Predikat : AMAT BAIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG,
HUTANG JANGKA PENDEK DAN INVESTASI
TERHADAP LABA PERUSAHAAN PT. ARGHA
KARYA PRIMA INDUSTRI TBK**

NAMA : CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA
NIM : 14 402 00190

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 18 November 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Cecilia Devinta Sari Batubara
NIM : 14 402 00190
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk

Latar belakang masalah penelitian ini adalah keputusan pendanaan merupakan suatu tindakan dimana perusahaan memanfaatkan hutang dan investasi sebagai sumber dana eksternal untuk mencapai laba maksimal. Namun yang terjadi pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk, pada saat penggunaan hutang dan investasi meningkat akan tetapi laba perusahaan mengalami penurunan dan berfluktuasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi secara parsial maupun simultan terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi secara parsial maupun simultan terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Zaki Baridwan dalam buku *Intermediate Accounting* yaitu besar kecilnya laba atau keuntungan bagi perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan hutang dan investasi yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya. Jadi pada intinya penggunaan hutang dan investasi dapat dibenarkan sejauh diharapkan bisa memberikan tambahan bagi laba operasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan dari tahun 2009-2018 dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan statistik yaitu *SPSS versi 23*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai *R square* sebesar 0,226 atau 22,6% menunjukkan sumbangan variabel hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi mempengaruhi variabel laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen hanya sebesar 22,6%, dan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tidak terdapat pengaruh variabel hutang jangka panjang terhadap variabel. Terdapat pengaruh variabel hutang jangka pendek terhadap variabel laba. Terdapat pengaruh variabel investasi terhadap variabel laba perusahaan. Terdapat pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.

Kata Kunci: Laba, Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Investasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk”**. Serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadianya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 dalam bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar

M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingannya kepada peneliti.
5. Bapak Budi Gautama Siregar, M.M selaku pembimbing I dan Bapak Fadli, M.Sy selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memeberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ibunda Nur Gema Sari Nasution dan Ayahanda Alm. Ikshan Batubara tercinta yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang,

dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, serta terimakasih juga kepada semua adik-adik tercinta yaitu Artika Aprilla Batubara, An-Nur Rafiq Batubara, Cantika Rahmadani Batubara, Salsabila Batubara dan Chica Amalinda Batubara serta Abang tunggal tercinta Febri Andrian Batubara karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

9. Teristimewa kepada sahabat-sahabat peneliti yang sering memberikan bantuan motivasi dan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Dedet Candra, S.E., Nila Rizki Batubara, Desi Anwar Syarif Nasution serta teman-teman Ekonomi Syariah 5 Akuntansi angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga tulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, Oktober 2019

Peneliti,

CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA
NIM. 14 402 00190

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arab nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	15
1. Laba	15
a. Pengertian Laba.....	15
b. Jenis-Jenis Laba	17
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba	18
d. Laba Dalam Pandangan Islam	19
2. Hutang Jangka Panjang.....	21
a. Pengertian Hutang Jangka Panjang	21
b. Jenis-Jenis Hutang Jangka Panjang.....	22
c. Kelebihan dan Kelemahan Hutang Jangka Panjang.....	23
3. Hutang Jangka Pendek	24
a. Pengertian Hutang Jangka Pendek	24
b. Jenis-Jenis Hutang Jangka Pendek.....	25
c. Hutang Menurut Pandangan Islam.....	25
4. Investasi	28
a. Pengertian Investasi.....	28
b. Jenis-Jenis Investasi	29
c. Investasi Menurut Pandangan Islam	31
5. Hubungan Hutang Jangka Panjang dengan Laba	32
6. Hubungan Hutang Jangka Pendek dengan Laba	33
7. Hubungan Investasi dengan Laba	35
B. Penelitian Terdahulu.....	37

C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Studi Kepustakaan	46
2. Dokumentasi.....	46
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	48
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Asumsi Klasik	50
c. Uji Hipotesis	51
d. Koefisien Determinasi	52
e. Analisis Linear Berganda	53
f. Statistik Deskriptif	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian	55
1. Sejarah Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.....	55
2. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk ...	56
3. Visi dan Misi Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk	62
B. Deskripsi Data Penelitian	62
C. Hasil Analisis Data.....	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Asumsi Klasik.....	67
3. Uji Hipotesis.....	70
4. Koefisien Determinasi	73
5. Analisis Regresi Linear Berganda	74
6. Statistik Deskriptif	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
E. Keterbatasan Penelitian	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.....	2
Tabel I. 2 Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Investasi PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.....	5
Tabel I. 3 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel IV. 1 Laba Usaha PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.....	63
Tabel IV. 2 Hutang Jangka Panjang PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.....	64
Tabel IV. 3 Hutang Jangka Pendek PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.....	65
Tabel IV. 4 Investasi PT. Argha Karya Prima Industri Tbk	66
Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel IV. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	69
Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	70
Tabel IV. 9 Hasil Uji t.....	71
Tabel IV. 10 Hasil Uji F.....	73
Tabel IV. 11 Hasil Uji R2	74
Tabel IV. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	75
Tabel IV. 13 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir	41
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi PT. Argha Karya Prima Industri Tbk	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu perusahaan dititikberatkan pada bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan laba maksimal. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan. Laba merupakan salah satu pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan. Salah satu keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh laba maksimal adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan suatu tindakan dimana perusahaan memanfaatkan hutang dan investasi sebagai sumber dana eksternal untuk mencapai laba maksimal.

PT. Argha Karya Prima Industry Tbk, atau lebih dikenal dengan Argha, terbentuk pada tahun 1980, merupakan pelopor pada industri kemasan fleksibel di Indonesia. Perseroan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982 dengan pabrik yang berlokasi di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Di tahun 1993, Argha mendirikan anak perusahaan bernama Stenta Films (M) Sdn. Bhd., dan berlokasi di kawasan Bandar Baru Bangi, Malaysia. Saat ini, Perseroan memiliki total kapasitas produksi terpasang yang mencapai hampir 132.500 ton per tahun, sehingga menjadikan Argha sebagai salah satu industri kemasan fleksibel terkemuka di Asia Tenggara.

Pada umumnya pendirian suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh agar kelangsungan hidup usahanya terjamin dan dapat mengembangkan usahanya. Kemajuan dan pertumbuhan perusahaan diukur dari

kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kemampuan ini tentu saja tidak diukur dalam bentuk laba absolut (jumlah laba) yang diperoleh. Akan tetapi, harus dipertimbangkan misalnya dengan jumlah modal yang ditanam, jumlah aktiva yang dipakai, jumlah penjualan dan lain-lain.¹

Maka dapat disimpulkan bahwa laba merupakan suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak diterima oleh perusahaan, karena perusahaan tersebut telah melakukan pengorbanan untuk kepentingan lain pada jangka waktu tertentu. Berikut ini tabel laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2010-2018.

Tabel I. 1
Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk
(dalam ribuan rupiah)

No.	Tahun	Laba Perusahaan
1.	2009	Rp. 189.340.529
2.	2010	Rp. 95.259.996
3.	2011	Rp. 98.285.669
4.	2012	Rp. 85.290.905
5.	2013	Rp. 90.836.309
6.	2014	Rp. 103.529.075
7.	2015	Rp. 89.809.475
8.	2016	Rp. 126.592.675
9.	2017	Rp. 87.197.767
10.	2018	Rp. 72.126.679

Sumber: *www.idx.co.id*

Berdasarkan tabel I. 1 menunjukkan laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 13,63, pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar -39,81 persen dari tahun

¹ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1* (Jakarta: Selemba Empat, 2004), hlm. 132.

sebelumnya, pada tahun 2011 kembali mengalami kenaikan sebesar 3,17 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar -84,93 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 kembali mengalami kenaikan sebesar 56,39 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 13,97 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar -13,25 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 40,95 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar -31,11 persen dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 17,28 persen.

Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2010-2018. Laba perusahaan mengalami persentase peningkatan terbesar adalah pada tahun 2016. Kemudian laba perusahaan mengalami persentase penurunan terbesar adalah pada tahun 2012 dan 2015.

Penurunan laba yang terjadi pada tahun 2012 merupakan akibat dari permintaan pasar yang melemah sejak akhir tahun 2011 yang berlanjut ke awal 2012, serta volatilitas harga bahan baku dengan pola kecenderungan harga menurun sehinggal menjadikan harga pokok produksi meningkat dan memberikan tekanan terhadap margin penjualan. Sementara penurunan yang terjadi pada tahun 2015 disebabkan oleh tingginya harga pokok penjualan akibat fluktuasi harga bahan baku utama dan kenaikan biaya produksi khususnya biaya energi, biaya pemeliharaan mesin, sumber daya manusia dan biaya pengemasan.

Banyak perusahaan yang memanfaatkan hutang sebagai sumber dana dengan harapan penggunaan hutang tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, hutang akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Akan tetapi dalam penggunaan hutang ini, perlu adanya kehati-hatian atas resiko yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut, hal ini disebabkan karena penggunaan hutang memiliki resiko yang tinggi yaitu biaya modalnya. Hutang (kewajiban) dikelompokkan menjadi hutang jangka pendek (hutang lancar), hutang jangka panjang dan kewajiban lain-lain.

Selain itu, perusahaan memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana karena pada umumnya bunga yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Menggunakan hutang merupakan suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan. Pajak penghasilan yang akan dibayarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil.

Apabila manajemen memilih hutang sebagai alternatif sumber modal, maka manajemen perusahaan dituntut untuk bekerja keras agar penggunaan modal tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu membayar hutang tersebut kepada kreditur, baik pokok maupun bunganya.

Dari pendanaan yang diperoleh tersebut akan digunakan perusahaan untuk membiayai investasi sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan atas pendanaan aset yang dilakukan. Kebijakan pendanaan dan investasi merupakan salah satu faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Berikut

ini tabel hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2010-2018.

Tabel I. 2
Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Investasi PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Hutang Jangka Pendek	Investasi
2009	Rp. 235.469.917	Rp. 521.006.357	Rp. 731.173.070
2010	Rp. 328.793.410	Rp. 280.153.751	Rp. 584.256.399
2011	Rp. 300.417.775	Rp. 483.167.190	Rp. 582.612.266
2012	Rp. 307.568.800	Rp. 563.998.914	Rp. 637.533.207
2013	Rp. 360.961.809	Rp. 694.269.154	Rp. 788.942.464
2014	Rp. 378.320.428	Rp. 812.876.509	Rp. 771.151.131
2015	Rp. 789.951.724	Rp. 985.625.515	Rp. 822.042.550
2016	Rp. 724.986.119	Rp. 770.887.902	Rp. 789.796.839
2017	Rp. 657.429.040	Rp. 961.284.302	Rp. 791.582.876
2018	Rp. 772.214.425	Rp.1.026.990.243	Rp. 836.102.396

Sumber: *www.idx.co.id*

Tabel I. 2 menunjukkan hutang jangka panjang PT. Argha Karya Prima Industri Tbk pada periode tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 12,09 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 12,58 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar - 8,63 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 2,38 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 kembali mengalami kenaikan sebesar 17,36 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 4,81 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2015 terus mengalami kenaikan sebesar 108,8 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -8,22 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar -9,32 persen dari tahun

sebelumnya dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 17,46 persen.

Kemudian dapat dilihat dari hutang jangka pendek PT. Argha Karya Prima Industri Tbk pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 12,49 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar -40,57 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 72,46 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 16,73 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 kembali mengalami kenaikan sebesar 23,09 dari tahun sebelumnya, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 17,08 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 21,25 persen, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -21,79 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 24,70 persen, pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 6,84 persen.

Investasi PT. Argha Karya Prima Industri Tbk pada periode tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 20,09 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 237,1 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 7,42 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 1,58 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 kembali mengalami kenaikan sebesar 23,7 dari tahun sebelumnya, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -2,25 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 14,3 persen, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -3,92 persen dari tahun sebelumnya,

pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,23 persen, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,62 persen dari tahun sebelumnya.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi terhadap laba perusahaan juga telah dilakukan, tetapi terdapat perbedaan pada hasil penelitian. Ricky Sihombing menemukan bahwa “Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha baik secara parsial maupun simultan”.² Nadzar Na’amin mengemukakan bahwa “Variabel total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan hutang jangka panjang, ekuitas serta investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan”.³

Sedangkan Desilia Purnama mengemukakan bahwa

Variabel hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap laba, variabel hutang jangka pendek berpengaruh positif terhadap laba dan variabel modal kerja bersih berpengaruh positif terhadap laba. Jadi, hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal kerja bersih secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba”.⁴

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2010 sampai dengan 2018 dapat dilihat bahwa hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, investasi dan laba perusahaan mengalami naik turun atau fluktuasi, pada tahun 2012 dan 2015 persentase hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi mengalami peningkatan. Akan tetapi persentase laba

² Ricky Sihombing, “*Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*” (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2014), hlm. iv.

³ Nadzar Na’amin, “*Analisa Pengaruh Total Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang Dan Investasi Terhadap Laba*” (Skripsi: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2008), hlm. iv.

⁴ Desilia Purnama Dewi, “*Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada Bank PT. Griya Asri Prima*” (Jurnal Vol. 2 No. 1, Universitas Pamulang), hlm. v.

perusahaannya mengalami penurunan dan fenomena yang terjadi pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tidak sesuai dengan teori.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam mencapai peningkatan laba perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan yang diterima perusahaan yaitu hutang jangka panjang sumber dana (baik berupa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dan investasi.
2. Persentase hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi rata-rata mengalami kenaikan setiap tahunnya.
3. Penurunan persentase laba perusahaan terlihat jelas pada tahun 2012 dan 2015.
4. Terjadinya fluktuasi laba perusahaan, hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi pada PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.
5. PT. Argha Karya Prima Industri Tbk pada tahun 2012, hutang jangka panjang mengalami peningkatan yaitu 2,38 persen, hutang jangka pendek mengalami peningkatan yaitu 16,73 persen dan investasi mengalami peningkatan yaitu 108,5 persen dari tahun sebelumnya. Sementara laba mengalami penurunan yaitu -13,22 persen.

6. PT. Argha Karya Prima Industri Tbk pada tahun 2015, hutang jangka panjang mengalami peningkatan yaitu 108,8 persen, hutang jangka pendek mengalami peningkatan yaitu 21,25 persen dan investasi mengalami peningkatan yaitu 20,22 persen dari tahun sebelumnya. Sementara laba mengalami penurunan yaitu -13,25 persen.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyak permasalahan yang harus diatasi, agar penelitian ini dapat membahas lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang dapat menjadi batasan masalah adalah difokuskan pada tiga variabel independen yaitu hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi, sedangkan variabel dependennya yaitu laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Skala Pengukuran	Indikator
Laba Usaha	Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha, laba yang semata-mata dari kegiatan	Rasio	Pendapatan Beban Biaya

	utama perusahaan. ⁵ Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya.		Untung-Rugi Penghasilan
Hutang jangka pendek	Hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. ⁶	Rasio	Hutang Wesel Hutang Dagang Hutang Pajak Hutang Gaji Pendapatan dibayar dimuka
Hutang jangka panjang	Hutang jangka panjang adalah kewajiban kepada pihak tertentu yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi (1th) dihitung dari tanggal pembuatan neraca per 31 Desember. Hutang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan hutang-hutang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar. ⁷	Rasio	Hutang Obligasi Hutang Hipotik Pinjaman Jangka Panjang Lainnya
Investasi	Investasi adalah sebagian komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi juga merupakan modal yang diperlukan untuk pembangunan (rehabilitasi, perluasan) suatu proyek ditambah dengan bunga 1% selama pembangunan. ⁸ Investasi berkaitan dengan	Rasio	Investasi Jangka Pendek

⁵ Soemarso S.R, *Op. Cit.*, hlm. 54.

⁶ Munawir, *Akuntan, Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 18.

⁷ Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.

⁸ Radiks Purba, *Analisis Biaya Dan Manfaat* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 36.

	akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang.		
--	---	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh investasi terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018 ?
4. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018 ?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dasarnya mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh investasi terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018.

4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna di masa yang akan datang, dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti dan membahas pokok permasalahan yang sama.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan pendanaan pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan penelitian yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian. Kemudian identifikasi masalah, yaitu berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Kemudian batasan masalah, yaitu agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar. Defenisi operasional variabel, pada bagian ini menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah yaitu berisi penjabaran hal hal yang menjadi pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Kemudian tujuan penelitian adalah jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang landasan teori yang terdiri atas kerangka teori yaitu berisikan tentang teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kemudian penelitian terdahulu yaitu hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat oleh peneliti. Kerangka pikir adalah paradigma yang dikemukakan oleh peneliti untuk menjelaskan bahwa

adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metode penelitian yaitu mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, maksudnya berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, dimana populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dan sampel merupakan perwakilan dari populasi. Teknik pengolahan dan analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisikan tentang pembahasan dan hasil penelitian terdiri dari gambaran umum perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk, hasil uji analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari seluruh hasil penelitian disertai juga dengan saran-saran yang sebaiknya dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba

a. Pengertian Laba

Menurut Soemarso S. R, “Laba adalah selisih lebih dari pendapatan atas biaya sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila biaya lebih besar dari pada pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala)”.¹

Menurut Sofyan Syafri Harahap, pengertian laba adalah sebagai berikut:

Laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan operasional. Laba (rugi) merupakan kelebihan (*deficit*) penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi, sedangkan *accounting income* atau laba akuntansi adalah perubahan dala ekuitas (*net asset*) dari suatu *entity* selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal dari bukan pemilik.²

Sementara pengertian laba menurut M. Manulang adalah:

Laba adalah suatu keuntungan yang merupakan perbedaan antara penghasilan yang diterima oleh seorang pengusaha dari penjualan barang-barang atau jasa dan biayanya dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa tersebut atau dengan keuntung adalah penghasilan kurang pengurangan (*income minus expenses*).³

Pengertian laba menurut Zaki Badriawan adalah

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang

¹ Soemarso, S. R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 273.

² Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Perss, 2008), hlm. 241.

³ M. Manulang, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Tim Index, 2013), hlm. 26.

mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.⁴

Sedangkan menurut Isnaini dkk, “Laba (*income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran dengan periode tertentu. Secara khusus laba dalam perdagangan (jual-beli) adalah tambahan yang merupakan perbedaan antara harga pembelian barang dengan harga jualnya”.⁵

Berikut ini beberapa aturan tentang profit atau laba dalam konsep Islam:

- 1) Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait untuk produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
 - 2) Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.
 - 3) Memposisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
- Selamatnya modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai penjelasan tentang laba, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang pengertian laba adalah keuntungan hasil nominal setelah pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya atau diperoleh setelah dikurangi pajak.

⁴ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 216.

⁵ Isnaini Harahap dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Prenadama Group, 2015), hlm.

b. Jenis-Jenis Laba

1) Laba Bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dari laporan laba rugi (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi maka angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi (*net loss*).⁶ Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya, hasilnya disebut laba bersih (Penghasilan-Biaya = Laba Bersih).

Jika biaya-biaya melebihi penghasilan perbedaan disebut rugi bersih. Laba bersih atau rugi bersih juga disebut sebagai perbedaan antara pendapatan dengan beban. Pendapatan akan mendongkrak aktiva perusahaan atau ekuitas pemegang saham, sedangkan beban mengkonsumsi aktiva perusahaan.⁷

2) Laba Bruto

Menurut Soemarso, “Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan yang disebut laba bruto (*gross profit*) atau margin kotor (*gross margin*)”.⁸ Sedangkan menurut Kasmir, “Laba kotor disebut sebagai laba yang diperoleh sebelum dikurangi

⁶ Soemarso, S. R, *Akuntansi, Suatu Pengantar Buku Edisi Keempat Buku 2*, Op. Cit., hlm. 227.

⁷ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

⁸ Soemarso, S. R, *Akuntansi, Suatu Pengantar Buku Edisi Keempat Buku 2*, Op. Cit., hlm. 226.

biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali diperoleh oleh perusahaan”.⁹

3) Laba Usaha

Laba usaha adalah jumlah laba bruto dikurangi dengan beban usaha (*income from operation*). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Menurut Mulyadi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan laba adalah sebagai berikut:¹⁰

1) Biaya jasa

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2) Harga jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3) Volume penjualan dan produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menaikkan volume produksi produk atau jasa secara tidak langsung perusahaan membutuhkan tambahan dana atau modal yang mengakibatkan

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 303.

¹⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Tiga* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 513.

volume penjualan naik dan laba yang diperoleh pun sesuai dengan kenaikan atau penurunan volume produksi. Tetapi ada pendapat lain, penyebab perubahan laba yang disebutkan oleh Kasmir dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan” yaitu sebagai berikut.¹¹

1) Berubahnya harga jual

Artinya berubahnya harga jual yang dianggarkan dengan harga jual pada periode sebelumnya.

2) Berubahnya jumlah kuantitas (*volume*) barang yang dijual

Artinya perubahan jumlah barang yang dijual dari jumlah yang dianggarkan dengan jumlah periode sebelumnya.

3) Berubahnya harga pokok penjualan

Artinya perubahan harga pokok penjualan dari yang dianggarkan dengan harga pokok penjualan pada periode sebelumnya. Perubahan ini mungkin disebabkan karena adanya kenaikan harga pokok penjualan dari sumber utamanya.

d. Laba Dalam Pandangan Islam

Islam sangat mendorong pendayagunaan harta dan melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan zakat, hingga harta itu dapat merealisasikan peranannya dalam aktifitas ekonomi. Bisnis atau berdagang adalah salah satu cara meraih laba yang merupakan cerminan pertumbuhan harta, laba muncul dari proses pemutaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan dagang dan moneter.

¹¹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 307.

Dalam kajian bisnis konvensional laba dilihat hanya dari satu aspek yaitu, material dimana semua orang yang berbisnis akan berlomba-lomba menumpuk harta kekayaan tanpa peduli mana peduli mana kegiatan bisnis yang haq dan bathil sehingga jadi manusia yang egois, serakah dan tamak.

Sedangkan bisnis dalam Islam seperti didalam *Al-Qur'an* surah *Asy-Syura* ayat 20 sebagai berikut:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ^ط وَمَنْ
 كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ
 مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambah keuntungan-keuntungan itu baginya dan barang siapa yang mengkehendaki keuntungan didunia kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat”.¹²

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa salah satu ajaran yang menjadi ciri khas dalam prinsip ekonomi islam yaitu keseimbangan antara kepenuhan kehidupan akhirat dan kehidupan dunia. Tapi dapat dilihat hampir semua perusahaan didunia ini mendirikan usahanya dengan tujuan hanya memperoleh laba.

Padahal dalam *Al-Qur'an* telah ditegaskan bila manusia itu hanya menginginkan keuntungan dunia, maka keuntungan tersebut hanya akan

¹² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Semarang: Raja Publishing, 2011), hlm. 485.

ditambah dalam jumlah sedikit menurut ukuran Allah. Artinya keuntungan suatu perusahaan sebaiknya tidak hanya menanbah modal perusahaan saja, namun sebaiknya juga bermanfaat bagi kemaslahatan umat bahkan bagi alam raya ini.¹³

2. Hutang Jangka Panjang

a. Pengertian Hutang Jangka Panjang

Definisi hutang menurut FASB (*Financial Accounting Standards Board*) dalam kerangka konseptualnya yaitu pengorbanan manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti yang timbul dari keharusan sekarang suatu kesatuan usaha untuk mentransfer aset atau menyediakan/menyerahkan jasa kepada kesatuan lain di masa datang sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu.

Hutang jangka panjang adalah hutang yang digunakan untuk pelunasan yang akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan kelompok aktiva lancar. Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi hutang hutang yang lain.¹⁴

Hutang adalah suatu janji untuk membayar sejumlah uang termasuk bunganya pada tanggal yang sudah ditentukan, dimasa yang akan datang. Menurut Zaki Baridwan, "Hutang jangka panjang digunakan untuk

¹³ Muhammad Nasib Ar-Riva'i, *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 423.

¹⁴ Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 363.

menunjukkan hutang-hutang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar”.¹⁵

Pendapat yang sama juga disampaikan Sophar Lumbatoruan, “Hutang jangka panjang adalah hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun buku dan sumber pembayarannya tidak diambil dari aktiva lancar”.¹⁶ Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya.

Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain dan untuk melunasi hutang-hutang lainnya.

b. Jenis-Jenis Hutang Jangka Panjang

1) Hutang Obligasi

Menurut Charles dan Walter, hutang obligasi adalah:

Sekelompok wesel bayar yang diterbitkan kepada berbagai lembaga pemberi pinjaman yang disebut pemegang obligasi, dengan menerbitkan hutang obligasi setiap pemegang obligasi akan memperoleh sertifikat obligasi, yang menunjukkan nama perusahaan yang meminjam uang, yang sangat mirip dengan wesel bayar. Sertifikat ini menyatakan pokok pinjaman, yang merupakan jumlah uang yang dipinjam oleh perusahaan. Jumlah pokok obligasi juga disebut sebagai nilai jatuh tempo atau nilai nominal. Kemudian, perusahaan harus membayar setiap pemegang obligasi

¹⁵ Zaki Baridwan, *Loc. Cit.*, hlm. 363.

¹⁶ Sophar Lumbatoruan, *Akuntansi Pajak* (Jakarta: PT. Grasindo, 1996), hlm. 326.

dengan jumlah pokok pinjaman pada tanggal yang telah ditentukan nantinya.¹⁷

Hutang obligasi juga merupakan hutang yang diperoleh melalui penjualan surat obligasi (bukti tertulis dalam bentuk obligasi).

2) Hutang Hipotik

Hutang hipotik merupakan bentuk hutang jangka panjang dengan anggunan aktiva tidak bergerak (tanah, bangunan). Dalam perjanjian kreditnya disebutkan secara jelas aktiva apa yang dipergunakan sebagai anggunan. Dalam peristiwa likuidasi kreditur akan dibayar terlebih dahulu dari hasil penjualan aktiva tetap yang dipergunakan sebagai agunan. Apabila hasil penjualan aktiva yang digunakan tersebut belum cukup, maka sisanya menjadi kreditur umum, sama seperti pemilik obligasi.¹⁸

3) Hutang Sewa Jangka Panjang

Menurut Soemarso, “Hutang sewa jangka panjang adalah hutang yang timbul akibat adanya ikatan sewa dalam jangka panjang”.¹⁹

c. Kelebihan dan Kelemahan Hutang Jangka Panjang

Bagi perusahaan manfaat yang diperoleh dengan menggunakan hutang jangka panjang adalah:

- 1) Biaya modal setelah pajak relatif rendah
- 2) Bunga yang dibayarkan merupakan pengurangan pajak penghasilan

¹⁷ Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Jilid 2 Edisi 7* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 46.

¹⁸ L. M. Syamrin, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 376.

¹⁹ Soemarso S. R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2, Op. Cit*, hlm. 92.

- 3) Melalui *financial leverage* dimungkinkan laba per lembar saham akan meningkat
- 4) Kontrol terhadap operasi perusahaan oleh pemegang saham tidak mengalami perubahan

Sedangkan kelemahan dari penggunaan hutang jangka panjang sebagai sumber dana adalah:

- 1) *Financial risk* perusahaan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya *financial leverage*
- 2) Batasan yang disyaratkan kreditur seringkali menyulitkan manajer
- 3) Munculnya *agency problem* yang mengakibatkan *agency costs*

3. Hutang Jangka Pendek

a. Pengertian Hutang Jangka Pendek

Menurut Weston dan Thomas, “Hutang adalah suatu janji untuk membayar sejumlah uang termasuk bunganya pada tanggal yang sudah ditentukan, dimasa yang akan datang”.²⁰ Apabila hutang-hutang akan dibayar dalam jangka waktu siklus operasi perusahaan atau dalam waktu satu tahun maka dikelompokkan sebagai hutang jangka pendek.²¹

Hutang jangka pendek merupakan pendukung kegiatan operasi, terutama hutang dagang. Jumlah hutang lancar perusahaan ditentukan oleh jumlah hutang jangka pendek, semakin tinggi hutang jangka pendek maka semakin tinggi jumlah harta lancar perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang jangka pendek yang besar mempunyai dua pengertian, yaitu: dapat

²⁰ J. Fred Weston dan Thomas E, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Binarupa Aksara, 2007), hlm. 45.

²¹ Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 215.

dipercaya oleh pihak ketiga untuk memperoleh sumber pembiayaan, kemudian tidak mampu membayar kewajiban-kewajibannya yang jatuh tempo karena kesulitan uang tunai.²²

Hutang jangka pendek yang dikatakan sudah pasti apabila memenuhi dua syarat:

- 1) Kewajiban untuk membayar sudah pasti, artinya sudah terjadi transaksi yang menimbulkan kewajiban membayar.
- 2) Jumlah yang harus dibayar sudah pasti.

b. Jenis-Jenis Hutang Jangka Pendek

Hutang-hutang yang memenuhi dua syarat tersebut terdiri atas berbagai jenis hutang, yaitu:

- 1) Hutang dagang dan utang wesel
- 2) Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam periode tertentu
- 3) Hutang dividen
- 4) Hutang muka dan jaminan yang dapat diminta kembali
- 5) Dana yang dikumpulkan dari pihak ketiga
- 6) Hutang biaya (biaya yang masih akan dibayar)
- 7) Pendapatan diterima dimuka

c. Hutang Menurut Pandangan Islam

Dalam bahasa Arab, hutang atau *Al-Dayn* merupakan sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain. *Al-Dayn* disebut juga dengan *Wasfu Al-Dzimmah* (sesuatu yang harus dilunasi atau diselesaikan). Selain

²² Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 99.

itu, *Al-dayn* atau hutang secara bahasa juga bermakna memberikan pinjaman. *Al-Dayn* mensyaratkan jangka waktu tertentu dalam pengambilan hutang. Hal ini yang membedakan dari *Al-Qardh* yang tidak mensyaratkan waktu tertentu dalam pengembalian hutangnya.²³

Jika manusia menekuni bisnis pribadi, jarang sekali muamalahnya bersih dari hutang, yang dalam kondisi seperti itu dinamakan dengan kemudahan pembayaran, pinjaman, menjual dengan tunai (kredit). Menurut Radiks Purba, “Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu yang belum terpenuhi”,²⁴ dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

Hutang menurut Islam menggambarkan bahwa manusia hampir tidak pernah lepas dari beban hutang. Ada kalanya manusia harus berhutang atau mengutang, meskipun hanya sekali dalam hidupnya. Jika bukan berbentuk harta dan uang, hutang juga bisa berbentuk muamalah, bantuan, pemberian dan pengorbanan. Secara terminologi hutang ialah sejumlah uang yang dapat dinilai dengan jumlah yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi (*debt*).²⁵

Allah mengajarkan kepada orang-orang beriman tentang pentingnya pencatatan dalam transaksi. Caranya menunjuk seseorang untuk menjadi penulis dari setiap transaksi, terutama yang dilakukan secara tidak tunai.

²³ Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis Dan Sejarah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 239.

²⁴ Radiks Purba, *Op. Cit.*, hlm. 25.

²⁵ Nurul Huda, *Op. Cit.*, hlm. 239.

Etika yang mesti dimiliki penulis tersebut adalah bersikap adil dengan menuliskan kebenaran transaksi yang dilakukan. Sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, diperlukan juga saksi yang akan memberikan kesaksian apabila terjadi masalah dikemudian hari.²⁶

Sebagaimana firman Allah dalam *Al-Qur'an* surah *Al-Baqarah* ayat 282, yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ
أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا.....

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.....”²⁷

Adapun kaitan ayat dengan penelitian hutang yaitu firman Allah SWT, (*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya*), ini

²⁶ Dwi Suwikyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 10.

²⁷ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 48.

merupakan bimbingan dari Allah SWT bagi hamba-hamba-Nya yang beriman, jika mereka bermuamalah melalui aneka jenis muamalah yang tidak tunai, maka hendaklah mereka mencatatnya agar catatan itu dapat menjaga batas waktu muamalah, serta lebih meyakinkan kepada orang yang memberi kesaksian. Hal ini diingatkan Allah SWT Pada akhir firmanNya, “Yang demikian itu lebih adil pada sisi Allah, lebih dapat menguatkan dan lebih dekat kepada ketidak raguan”.²⁸

4. **Investasi**

a. **Pengertian Investasi**

Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian dan produksi dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Istilah lain juga menyebutkan bahwa investasi berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang.

Menurut Nurul dan Mustafa, “Investasi didefenisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan”.²⁹

Pengertian investasi menurut Radiks Purba:

Investasi adalah sebagian komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi juga merupakan modal yang diperlukan untuk pembangunan

²⁸ Muhammad Nasib Ar-Riva'i, *Op. Cit*, hlm. 462.

²⁹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 7.

(rehabilitasi, perluasan) suatu proyek ditambah dengan bunga 1% selama pembangunan.³⁰

Investasi menjelaskan tentang penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode tertentu walaupun pengorbanan konsumsi sekarang dapat diartikan sebagai investasi untuk konsumsi sekarang atau juga bisa sebagai investasi untuk konsumsi dimasa mendatang. Kebijakan pendanaan dan investasi merupakan salah satu faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Menurut PSAK No. 50, Investasi yang masuk dalam kelompok tersedia untuk dijual dapat disajikan sebagai aktiva lancar atau tidak lancar dalam neraca berdasarkan keputusan manajemen. Namun bila frekuensi pembelian dan penjualan saham sangat tinggi dan investor memilikinya dalam rangka mendapatkan laba dari perbedaan harga jangka pendek, maka investasi tersebut harus dikelompokkan dalam kelompok diperdagangkan (*trading*) dan neraca disajikan dalam kelompok aktiva lancar.³¹

b. Jenis-Jenis Investasi

1) Investasi Jangka Pendek

Investasi adalah sebagian komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Radiks Purba, “Investasi juga merupakan modal yang diperlukan untuk

³⁰ Radiks Purba, *Op. Cit.*, hlm. 36.

³¹ Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 229.

pembangunan (rehabilitasi, perluasan) suatu proyek ditambah dengan bunga 1% selama pembangunan”.³²

Perusahaan dapat menanamkan (investasi) uangnya dalam bentuk saham di perusahaan lain. Apabila saham-saham itu dibeli dengan tujuan penggunaan uang yang menganggur dan penjualannya untuk memenuhi kebutuhan uang, maka pembelian saham akan dicatat sebagai investasi jangka pendek dan termasuk ke dalam aktiva lancar.

2) Investasi Jangka Panjang

Perusahaan selalu dihadapkan pada masalah investasi yaitu berupa perluasan usaha dengan menambah mesin baru, memperluas ruangan pabrik dan bangunan, atau membeli perusahaan lain. Investasi jangka panjang atau sering disebut *capital budgeting* memerlukan dana yang relatif besar serta mengandung resiko yang lebih besar pula. Sehingga kesalahan dalam investasi akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan bahkan dapat kebangkrutan perusahaan.³³

Menurut Armila Krisna, ada tiga karakteristik utama dalam investasi jangka panjang, yaitu:³⁴

- a) Wujud investasi jangka panjang dapat disusutkan, seperti mesin atau tidak tanah.

³² Radiks Purba, *Op. Cit.*, hlm. 36.

³³ Armila Krisna Warindari, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 209-210.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 210.

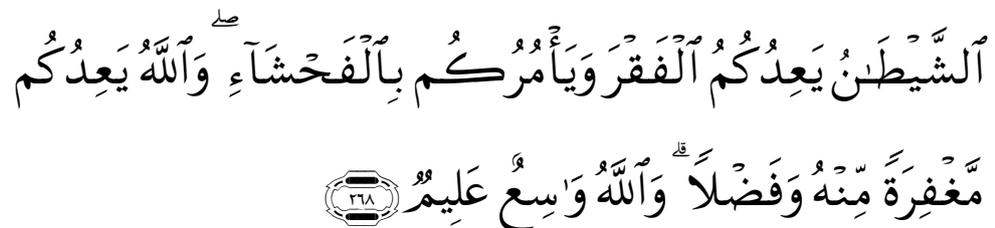
- b) Hasil yang diharapkan (*expected return*) dapat diperoleh dari suatu investasi jangka panjang sehingga nilai waktu uang sangat penting untuk diperhitungkan.
- c) Menentukan *rate of return* minimal untuk menghitung nilai waktu uang. Semakin lama jangka waktu investasi maka semakin tinggi risikonya.

5. Investasi Menurut Pandangan Islam

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat. Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah *Al-Qur'an* dan *Hadist*.

Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktifitas ekonomi (*muamalah madliyah*), sehingga berlaku kaidah fiqh muamalah, yaitu “Pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktifitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.

Ayat *Al-Qur'an* yang menjelaskan tentang investasi adalah *Al-Qur'an* surah *Al-Baqarah* ayat 268:



 الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُمْ

 مَغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah dan untuk memperteguh jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disirami hujan lebat, maka kebun itu

menghasilkan buah-buahan dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka embun (pun memadai). Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”.³⁵

Ayat diatas secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang kaya secara keuangan (*financial*) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah membantu ribuan orang miskin untuk berproduktif ke arah yang lebih baik lagi.³⁶

Berdasarkan ayat-ayat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Islam memandang investasi sebagai hal yang sangat penting sebagai langkah antisipatif terhadap kejadian di masa depan. Seruan bagi orang-orang yang beriman untuk mempersiapkan diri (antisipasi) di hari esok mengindikasikan bahwa segala sesuatunya harus dipersiapkan dengan penuh perhitungan dan kecermatan. Dalam perspektif ekonomi, hari esok dalam ayat-ayat di atas bisa dimaknai sebagai masa depan (*future*).

6. Hubungan Hutang Jangka Panjang Dengan Laba

Pakar manajemen keuangan *Franco Modigliani* dan *M.H. Millier* menjelaskan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang (*leverage*) dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang, karena pengaruh pajak perseroan. Biaya modal rata-rata tertimbang

³⁵ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 45.

³⁶ Elif Pardiansyah, “*Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris*”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8, Nomor 2, 2017, hlm. 345.

(*Weighted Average Cost Of Capital / WACC*) adalah biaya modal dari seluruh sumber dana yang digunakan perusahaan.

WACC juga merupakan gabungan biaya komponen hutang, saham preferen dan ekuitas biasa.³⁷ Kesimpulannya ialah semakin tinggi perusahaan dibiayai oleh hutang maka semakin rendah biaya modal rata-rata tertimbang dan semakin tinggi nilai perusahaan pada kondisi bisnis normal yang pada umumnya perusahaan akan mampu menciptakan laba operasi yang lebih besar.³⁸

Bukti empiris tentang pengaruh atau hubungan hutang jangka panjang dengan laba perusahaan diantaranya pada penelitian Ricky Sihombing menunjukkan bahwa “Hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha baik secara parsial maupun simultan”. Dan pada penelitian Syarifah Eliza menunjukkan bahwa “Variabel hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan. Sedangkan secara simultan hutang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.”.

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba perusahaan.

7. Hubungan Hutang Jangka Pendek Dengan Laba

Sehubung dengan hutang, dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya jumlah hutang lancar maka peningkatan ini akan memperbesar ratio hutang

⁴⁵ Brigham, dkk, *Fundamentals Of Financial Management, 12th Edition* (Mason: South-Western Cengage Learning, 2009), hlm. 7.

³⁸ Dewi Utari, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 158.

lancar atas total aktiva. Adapun pengaruh semakin besarnya ratio hutang lancar ini adalah meningkatnya laba. Meningkatnya laba disebabkan karena menurunnya biaya-biaya yang dikaitkan dengan penggunaan modal jangka pendek yang semakin sedikit dibandingkan dengan penggunaan modal jangka panjang.

Biaya-biaya yang dikaitkan dengan modal jangka pendek seperti, biaya tetap dan biaya variabel. Hutang jangka pendek diharapkan dapat meningkatkan operasional perusahaan sehingga meningkatkan keuntungan yang besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu membayar hutang baik pokok maupun bunganya.

Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba atau keuntungan bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya. Jadi, pada intinya jika pinjaman atau hutang mengalami perubahan maka profitabilitas suatu perusahaan akan mengalami perubahan. Naiknya hutang akan menaikkan pula laba dan sebaliknya turunnya hutang juga menurunkan laba. Menurut Zaki Baridwan, "Penggunaan hutang dapat dibenarkan sejauh diharapkan bisa memberikan tambahan bagi laba operasi".³⁹

Bukti empiris tentang pengaruh atau hubungan hutang jangka pendek dengan laba perusahaan diantaranya penelitian Desilia Purnama Dewi menunjukkan bahwa "Variabel hutang jangka pendek berpengaruh positif dan

⁴⁷ Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 215.

signifikan secara parsial terhadap laba perusahaan”. Dan pada penelitian Ricky Sihombing menunjukkan bahwa “Hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba usaha baik secara parsial maupun simultan”.

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh terhadap laba perusahaan.

8. Hubungan Investasi Dengan Laba

Investasi merupakan penanaman modal atau penanaman uang dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Hubungan investasi dengan laba adalah modal yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitasnya dan atas pengembalian dana yang diinvestasikan.

Dari pendanaan yang diperoleh tersebut akan digunakan perusahaan untuk membiayai investasi sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan atas pendanaan aset yang dilakukan. Setiap penilaian rencana investasi yang dinilai tunai bersih positif merupakan peluang investasi yang layak dilakukan oleh perusahaan.

Dengan demikian perlu ada perencanaan dan pengendalian yang baik dalam menggunakan maupun pemenuhan kebutuhan dana. Fungsi penggunaan dana harus dilakukan secara efisien, ini berarti bahwa setiap rupiah dana yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin untuk dapat didefinisikan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal.

Investasi menjelaskan tentang penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode tertentu walaupun pengorbanan konsumsi sekarang dapat diartikan sebagai investasi untuk konsumsi sekarang atau juga bisa sebagai investasi untuk konsumsi dimasa mendatang. Kebijakan pendanaan dan investasi merupakan salah satu faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Perusahaan yang menanamkan sejumlah dananya dalam bentuk investasi dengan harapan memperoleh pengembalian (*return*) sehingga memberikan keuntungan atau memberikan tambahan laba perusahaan. Semakin tinggi tingkat investasi maka laba yang diperoleh akan semakin besar pula. Jika perusahaan mempunyai beban hutang yang bertambah namun investasi yang dibiayai dari hutang itu memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan biaya hutangnya maka keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan.

Bukti empiris tentang pengaruh atau hubungan investasi dengan laba perusahaan diantaranya penelitian Syarifah Eliza menunjukkan bahwa “Variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap laba perusahaan”.

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh investasi terhadap laba perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 1
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1.	Desilia Purnama Dewi (2015).	Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada Bank PT. Griya Asri Prima (Jurnal Vol. 2 No. 1 Universitas Pamulang).	Variabel hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap laba, variabel hutang jangka pendek berpengaruh positif terhadap laba dan variabel modal kerja bersih berpengaruh positif terhadap laba. Jadi, hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal kerja bersih secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.
2.	Vera Handayani dan Mayasari (2018)	Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 18 No. 1, Maret 2018)	Hasil penelitian yang dilakukan yaitu tidak berpengaruh secara signifikan hutang terhadap laba bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
3.	Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa (2017)	Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk (Jurnal Penelitian	Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik secara parsial

		Ekonomi Akuntansi, Vol. 1 No. 1, Juni 2017)	maupun simultan.
4.	Nadzar Na'amin (2008).	Analisis Pengaruh Total Hutang, Hutang Jangka Panjang, Ekuitas serta Investasi Terhadap Laba Perusahaan. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).	Variabel total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan hutang jangka panjang, ekuitas serta investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan.
5.	Ricky Sihombing (2014).	Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Skripsi, Universitas Sumatera Utara).	Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha baik secara parsial maupun simultan.
6.	Syarifah Eliza (2014).	Pengaruh Hutang Dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi, Universitas Negeri Medan).	Variabel hutang jangka pendek dan investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap laba perusahaan. Namun hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan. Sedangkan secara simultan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap laba perusahaan.

Persamaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Desilia Purnama Dewi adalah hutang jangka panjang (X_1) dan jangka pendek (X_2) sebagai variabel independen dan laba perusahaan sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan investasi (X_3) sebagai variabel independen sementara peneliti terdahulu menggunakan modal kerja bersih (X_3) sebagai variabel independen.
- b. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Vera Handayani dan Mayasari adalah sama-sama menggunakan variabel yang sama yaitu hutang sebagai variabel independen dan laba perusahaan sebagai variabel dependen. Dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan investasi (X_3) sebagai variabel independen.
- c. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa adalah sama-sama menggunakan variabel yang sama yaitu hutang jangka panjang (X_1) dan jangka pendek (X_2) sebagai variabel independen. Dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan investasi (X_3) sebagai

variabel independen dan variabel dependen yang digunakan peneliti adalah laba usaha sementara peneliti terdahulu menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen.

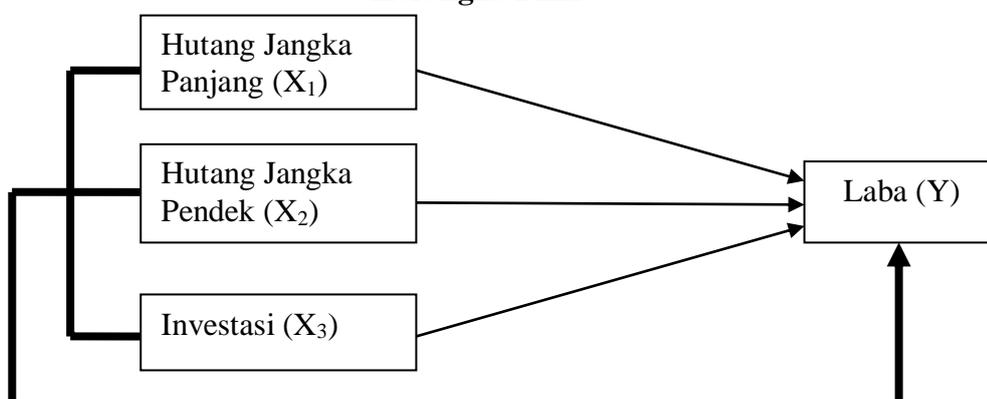
- d. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Nadzar Na'amin adalah hutang dan investasi sebagai variabel independen dan laba sebagai variabel dependen. Dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah peneliti terdahulu menggunakan ekuitas (X_3) sebagai variabel independen.
- e. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Ricky Sihombing adalah sama-sama menggunakan variabel yang sama yaitu hutang sebagai variabel independen dan laba perusahaan sebagai variabel dependen. Dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan investasi (X_3) sebagai variabel independen.
- f. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Syarifah Eliza adalah hutang dan investasi sebagai variabel independen dan laba sebagai variabel dependen. Dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah peneliti hanya akan meneliti satu perusahaan, sementara peneliti terdahulu meneliti banyak perusahaan dalam pengolahan data.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau disebut juga dengan kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor

yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian.⁴⁰ Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana hutang jangka panjang (X_1), hutang jangka pendek (X_2) dan investasi (X_3) sebagai variabel bebas berpengaruh pada laba (Y) sebagai variabel terikat pada PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Keterangan:

- : Secara Simultan
- : Secara Parsial

Berdasarkan gambar II. 1 di atas, dapat dilihat dalam penelitian ini variabel bebas yaitu hutang jangka panjang secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu laba perusahaan. Variabel bebas yaitu hutang jangka pendek secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu laba perusahaan. Variabel bebas yaitu investasi secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu laba perusahaan.

⁴⁰ Nur Asmawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 107-108.

Variabel bebas yaitu hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, investasi secara simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu laba perusahaan.

D. Hipotesis

Menurut M.Toha Anggoro, “Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara mengenai ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel fenomena yang diteliti”.⁴¹ Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diungkapkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba secara parsial pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018.

H₂ : Terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba secara parsial pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018.

H₃ : Terdapat pengaruh investasi terhadap laba secara parsial pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018.

H₄ : Terdapat pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi terhadap laba secara simultan pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk tahun 2009-2018.

⁴¹ M.Toha Anggoro dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka 2007) , hlm. 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Argha Karya Prima Industri Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari bulan April sampai Oktober 2019, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang meneliti tentang “Pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan investasi terhadap laba pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018”. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka kemudian diolah, dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulannya”.² Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah data hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi yang terdapat pada laporan laba rugi serta laba perusahaan yang terdapat pada data penjualan pada

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 20.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk mulai tahun 2009-2018. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 10 tahun \times 4 triwulan totalnya 40 populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³ Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴ Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk yang mempublikasikan laporan keuangan berupa hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, investasi dan laba dari tahun 2009-2018 yaitu berjumlah 10 tahun.
- b. Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2018 yaitu berjumlah 10 tahun.
- c. Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri, Tbk yang menyediakan laporan keuangan yang berasal dari sekumpulan data yang didapat dari interval waktu triwulan mulai dari tahun 2009-2018.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu data hutang jangka panjang, hutang

³ Sugiyono, *Statistika Suatu Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 56.

⁴ Ruslan dan Rosady, *Metode Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 156.

jangka pendek, investasi dan laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk yaitu pada data tahun 2009-2014 terdapat data triwulan ke empat yang berjumlah 6 data, selanjutnya pada tahun 2015 terdapat data triwulan pertama dan triwulan ke empat yang berjumlah 2 data. Kemudian pada tahun 2016-2018 yaitu sebanyak 3 tahun, dimana dalam 1 tahun terdapat 4 triwulan sehingga data yang dapat dijadikan sampel adalah sebanyak 12 data. Jadi total data yang didapatkan berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas adalah sebanyak 20 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun yang maksud dari data sekunder menurut Wiratna adalah “Sumber yang tidak langsung mengumpulkan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.⁵ Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah jurnal, khusus pasar modal, perbankan dan keuangan.⁶ Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id yaitu berupa laporan keuangan publikasi tahunan dan triwulan yaitu mulai 2009- 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2004), hlm. 173.

⁶ Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 30.

pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁷ Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa teknik-teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi syariah, buku-buku tentang akuntansi atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

2. Dokumentasi

Menurut Sumadi, “Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang akan diteliti”.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Data laporan keuangan tahunan yang diperlukan pada penelitian didasarkan pada variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁷ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 123.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 93.

a. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor dan digunakan untuk membiayai pelunasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Data hutang jangka panjang berasal dari laporan posisi keuangan atau neraca dalam laporan keuangan pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.

$$\text{Hutang Jangka Panjang} = \text{Total Aktiva} - \text{Hutang Jangka Pendek} - \text{Ekuitas}^9$$

b. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek merupakan kewajiban atau hutang perusahaan pada pihak lain yang harus segera dibayar, jangka waktu hutang lancar adalah satu tahun. Data hutang jangka pendek berasal dari laporan posisi keuangan atau neraca dalam laporan keuangan pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.

$$\begin{aligned} \text{Hutang Jangka Pendek} = & \text{Hutang Bank Jangka Pendek} + \text{Hutang Usaha} \\ & \text{Dan Lain-lain} + \text{Beban Akrua} \text{ dan Hutang} \\ & \text{Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo.} \end{aligned}$$

c. Investasi

Investasi merupakan sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Data investasi pada penelitian ini

⁹ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPF, 2010), hlm. 238.

berasal dari aset yang terdapat di laporan posisi keuangan atau neraca dalam laporan keuangan pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk. Data investasi penelitian ini berasal dari investasi jangka pendek pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.

$$\text{Investasi} = \text{Total Ekuitas} - \text{Saldo Laba/Rugi}^{10}$$

d. Laba

Laba adalah keuntungan hasil nominal setelah pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya atau diperoleh setelah dikurangi pajak. Data laba pada penelitian ini berasal dari laba usaha yang terdapat di laporan laba rugi dalam laporan keuangan pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk. Laba perusahaan diperoleh dari laba kotor dikurangi beban penjualan, beban umum dan administrasi, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain.

$$\text{Laba Usaha} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Penjualan dan Beban Lain-lain}$$

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah dengan mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis data dengan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian dimana data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman dan interpretasi data.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 85.

Di dalam menganalisis data, metode yang dipakai peneliti adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas (hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi) dengan variabel terikat (laba perusahaan). Pada proses perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.

Adapun pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Husein, “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal”.¹¹

Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau normal, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi normalitas. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikat lebih besar dari 5% atau 0,05.¹²

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai

¹¹ Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 181.

¹² Sugioyono, *Statistik Untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 181.

signifikan dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis hubungan-hubungan antar variabel dan untuk mengetahui apakah data memiliki sifat autokorelasi, multikolinearitas dan heterokedastisitas.¹³

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Jika iya, maka telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi.¹⁴

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Husein, “Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi”.¹⁵ Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerans lebih dari 0,10.¹⁶

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 175.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 182-183.

¹⁵ Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 177.

¹⁶ Dwi Priyatno, *Kiat Belajar Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 113.

Untuk mengatasi terjadinya multikolinearitas, dapat diupayakan melalui hal-hal berikut.

- 1) Evaluasi kembali apakah pengisian data telah berlangsung secara efektif atau terdapat kecurangan atau kelemahan lain.
- 2) Melakukan penambahan jumlah data.
- 3) Gunakan regresi Ridge.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Sementara untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁷ Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menguji terjadi atau tidaknya heterokedastisitas yaitu menggunakan uji *Gletser*.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas yang terdiri dari hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan investasi terhadap variabel terikat yaitu laba perusahaan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 108.

a. Uji t Statistik (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerapkan variansi variabel terikat.¹⁸

b. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁹ Uji statistik F dalam regresi berganda dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinan (R_2).

Dengan demikian nilai statistik F dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa apakah ada variabel independen yang menjelaskan variansi Y disekitar nilai rata-ratanya dengan derajat kepercayaan $k-1$ dan $n-k$ tertentu.

4. Koefisien Determinan (R_2)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat. Menurut Morison, “Koefisien determinan (R_2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikat”.²⁰ Koefisien determinan menunjukkan seberapa besar persentase variansi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variansi variabel dependen.

¹⁸ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21* (Semarang: UNDIP, 2013), hlm. 98.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 98.

²⁰ Morison, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

Koefisien determinan dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.²¹

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:²²

$$LP = a + b_1 \text{HJPa} + b_2 \text{HJPe} + b_3 \text{Inv} + e$$

Keterangan:

a = Nilai Konstanta

HJPa = Hutang Jangka Panjang

HJPe = Hutang Jangka Pendek

Inv = Investasi

e = Error

²¹ Nur Asmawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 182.

²² Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), hlm. 73.

6. Statistik Deskriptif

Menurut Dwi Priyatno, statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk penggambaran tentang statistik seperti min, max, sum, standar deviasi, variance, range dan lain-lain untuk mengukur distribusi data dengan skewnes dan kurtosis”.²³ Sedangkan menurut Sugiyono, “Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui sampel dan populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.²⁴

²³ Dwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 30.

²⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 29.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk

PT. Argha Karya Prima Industri Tbk, atau dikenal sebagai Argha di dirikan pada tanggal 7 Maret 1980, merupakan pelopor di bidang industri kemasan fleksibel di Indonesia. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982 dengan pabrik yang berlokasi di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada tahun 1993, perseroan mendirikan anak perusahaan bernama Stenta Films (M) Sdn. Bhd., dengan Pabrik yang berlokasi di kawasan Bandar Baru Bangi, Malaysia. Saat ini, perseroan memiliki total kapasitas produksi terpasang yang mencapai sekitar 132.500 ton per tahun, sehingga menjadikan Argha sebagai salah satu industri kemasan fleksibel terkemuka di Asia Tenggara.¹

Sesuai dengan anggaran dasar, kegiatan usaha perseroan antara lain bergerak dalam bidang perindustrian dan pemasaran barang-barang dari plastik dan menjalankan industri barang-barang dari plastik, termasuk jenis film *Polypropylene* dan *Polythylene Terephalate*. Produk utama yang dihasilkan perseroan adalah kemasan fleksibel plastik film jenis BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*) dan BOPET (*Biaxially Oriented Polythylene Terephalate*) atau *Polyester*. Masing-masing jenis plastik film tersebut dipasarkan dengan merek dagang ARLENE dan ARETA. Merek dagang tersebut telah dikenal cukup luas di dunia dan banyak digunakan antara lain

¹ www.arga.com. diakses pada tanggal 21 Agustus 2019, pukul 15.14 Wib.

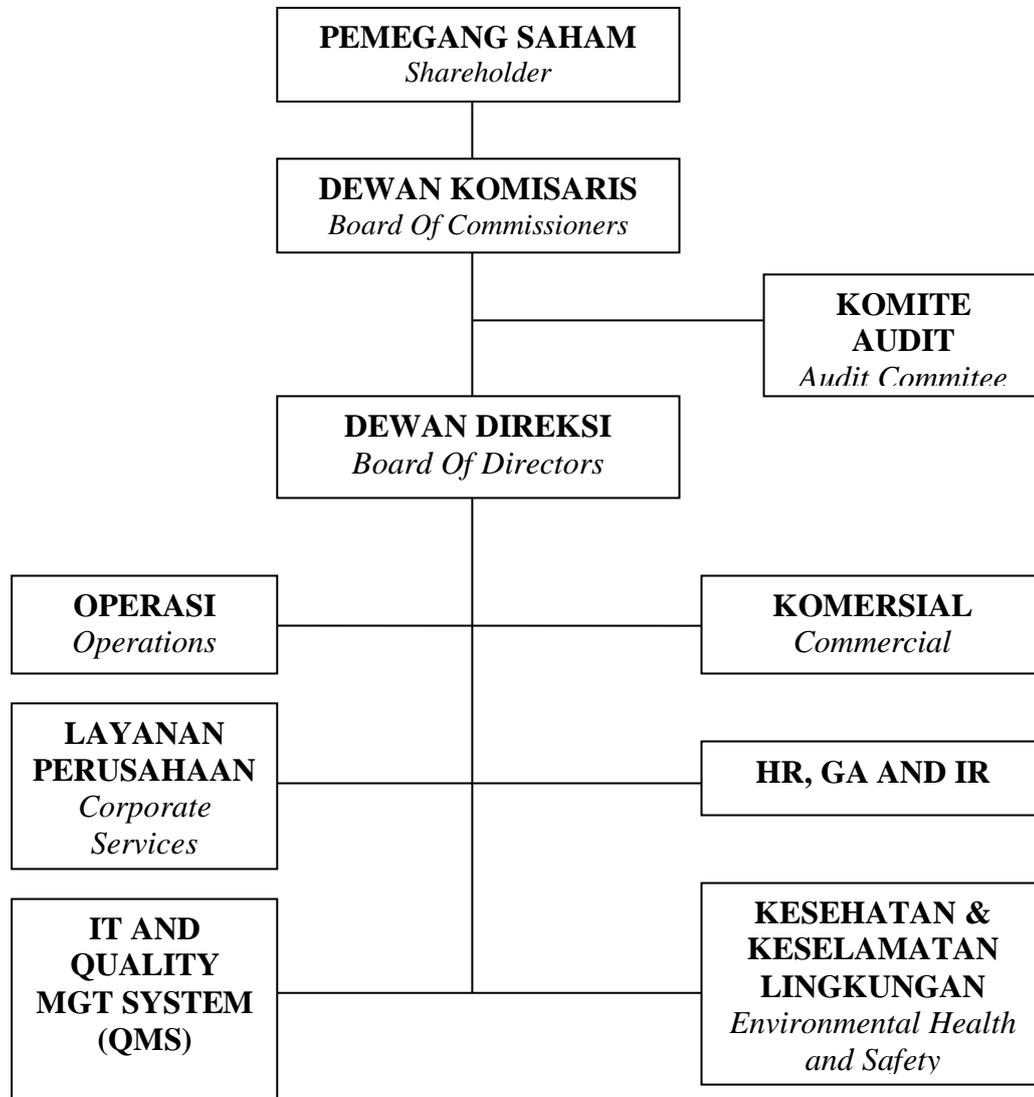
untuk aplikasi kemasan makanan, rokok, laminasi kertas, label maupun pembungkus umum lainnya.

Dalam proses produksinya, perseron telah mengacu pada beberapa standar internasional, antara lain standar manajemen mutu ISO 9001 : 2015, ISO 22000 : 2018, *SEDEX Ecovadis* dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna menghasilkan produk kemasan fleksibel yang bermutu tinggi. Pada tahun 2019, perseroan telah mencanangkan untuk mengaplikasikan ISO 14001 : 2015 yaitu sebuah spesifikasi internasional untuk sistem manajemen lingkungan yang membantu perusahaan untuk mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur resiko-resiko lingkungan sebagai bagian dari bisnis normal. Semua standar itu diterapkan perseroan dalam melakukan aktifitas operasionalnya guna pemenuhan pada masing-masing bidang yang disyaratkan baik oleh pelanggan, pemasok atau pemerintah.

2. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk

Struktur organisasi merupakan salah satu dalam suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi struktur organisasi diantaranya adalah untuk pembagian wewenang, menyusun pembagian kerja dan merupakan suatu sistem komunikasi. Adapun struktur organisasi pada PT. Argha Karya Prima Industri Tbk adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi PT. Argha Karya Prima Industri Tbk



a. Dewan Komisaris

1) Andry Pribadi

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2003, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan pada tanggal 27 juni 2003. Selain jabatan ini, beliau juga memegang jabatan sebagai Presiden Direktur Utama PT. Sumatra Prima Fibreboard. Beliau merupakan lulusan dari Stamford College, Singapura.

2) Henry Liem

Jabatan ini dipercayakan kepada beliau sejak tahun 1983, berdasarkan keputusan dari RUPST perseroan pada tahun 1983. Saat ini, beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris PT. Sanggraha Daksamitra. Beliau telah menempuh pendidikan di Kilburn Polytecnic, London, Inggris dan lulus pada tahun 1972.

3) Amirsyah Risjad

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan dari RUPST perseroan pada tanggal 13 juni 2013. Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di berbagai bidang seperti industri minyak kelapa sawit, perkebunan keuangan dan energi. Saat ini beliau juga memegang jabatan di berbagai perusahaan antara lain CEO Ibris Holdings and Risjadson Holding & Invesment, Komisaris Primarindo Finance Corporation, Komisaris PT. Primarindo Argatile, Wakil Presiden Komisaris PT. Primarindo Investama. Beliau menempuh pendidikan di Northop University, Los Angeles, USA pada tahun 1985

dan meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA pada tahun 1989.

4) Brenna Florence Pribadi

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan dari RUPST perseroan pada tanggal 13 juni 2013. Dalam perjalanan karir profesionalnya, beliau pernah menjabat sebagai Purchasing Head di PT. Argha Karya Prima Industri Tbk dan menjalani Internship di The_Groop dan Genluxb Fashion Magazine, Los Angeles, Amerika Serikat. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 2009 dan DeVry University, Los Angeles, Amerika Serikat dan Bachelor of Fine Arts pada tahun 2007 dari Art Center College of Design, Los Angeles, Amerika Serikat.

5) Johan Paulus Yoranouw

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2001, berdasarakan keputusan dari RUPSLB perseroan pada tanggal 20 Desember 2001. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai National Managing Partner Kantor Akuntan Publik Johan Molanda Mustika & Rekan. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dibidang Akuntansi pada tahun 1971 dari Universitas Airlangga dan Sarjana di bidang Manajemen pada tahun 1969 dari Universitas Airlangga. Selain sebagai anggota Dewan Komisaris, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan mei 2002.

6) Widjojo Budiarto

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2004, berdasarkan keputusan dari RUPST perseroan pada tanggal 25 Juni 2004. Beliau adalah Advokat Indonesia dan Solicitor of The Senior Courts of England and Wales yang telah memiliki pengalaman praktek lebih dari 20 tahun sebagai penasihat hukum di berbagai bank, grup perseroan maupun kantor hukum. Beliau adalah lulusan Bournemouth University and School of Oriental and African Studies, University of London, Inggris.

b. Dewan Direktur

1) Wilson Pribadi

Beliau merupakan salah seorang pendiri Argha, dimana sejak tahun 2001 telah menjabat sebagai Direktur Utama, berdasarkan keputusan dari RUPST perseroan pada tanggal 27 Juni 2001. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola Argha hingga tahun 2000. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration pada tahun 1977 dari Sir George William University, Montreal, Kanada, dan sebelumnya pada tahun 1974 beliau meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Technische Universitat Berlin, Jerman.

2) Jimmy Tjahjanto

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2003, berdasarkan keputusan dari RUPST perseroan pada tanggal 27 Juni 2003. Saat ini beliau membawahi Divisi Corporate Service Perseroan dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Financial Controller PT. Sumatra Prima

Fibreboard. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1992 dari University of The East Manila, Filipina, serta Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1986 dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

3) Edward Djumali

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2000, berdasarkan keputusan dari RUPST perseroan pada tanggal 21 juni 2000, dan saat ini membawahi Divisi Komersial Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi Manajemen pada tahun 1989 dari Universitas Indonesia, serta Sarjana Manajemen Marketing pada tahun 1984 dari Universitas Kristen Djaya, Jakarta.

4) Jeyson Pribadi

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2009, berdasarkan keputusan dari RUPST perseroan pada tanggal 9 Juni 2009. Terhitung tahun 2017, beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola, yang juga membawahi Divisi Teknologi Informasi & QMS, HR, GA & IR, EHS, Market R & D serta Legal And Corporate Secretary. Beliau meraih gelar Master of Business Administration, Management pada tahun 2006 dan Bachelor of Business Administration, Finance and Marketing pada tahun 2004 dari Loyola Marymouth University, Los Angeles, Amerika Serikat.

5) Folmer Adolf Hutapea

Posisi ini dijabat oleh beliau pada tahun 2013, berdasarkan keputusan dari RUPST perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Beliau telah

meniti karir di Argha sejak tahun 1982 dan saat ini dipercaya untuk membawahi Divisi Operasi Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1982 dari Institut Teknologi Bandung.

6) Elius Pribadi

Posisi ini dijabat oleh beliau pada tahun 2018, berdasarkan keputusan RUPST perseroan pada tanggal 5 Juni 2018. Beliau dipercayai membawahi Divisi Pengembangan Usaha Perseroan yang terbentuk sejak Tahun 2017. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Business Administration dari Marymouth University, USA dan Master of Arts In Systematic Theology dari Biola University, USA.

3. Visi dan Misi Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk

a. Visi PT. Argha Karya Prima Industri Tbk

Menjadi produsen plastik film yang inovatif dan terpilih.

b. Misi PT. Argha Karya Prima Industri Tbk

Meningkatkan bisnis pelanggan dengan solusi yang inovatif, memaksimalkan pertambahan nilai bagi pemegang saham dan menjadi tempat pilihan untuk mengembangkan karir bagi karyawan di industri plastik film.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Argha Karya Prima Industri Tbk yang diakses dari website resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id . Data yang diakses peneliti

yaitu data laporan keuangan triwulan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Laba Usaha

Laba adalah selisih lebih dari pendapatan atas biaya sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila biaya lebih besar dari pada pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 1
Laba Usaha Tahun 2009-2018 Per Triwulan
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	-	-	-	189.340.529
2010	-	-	-	95.259.996
2011	-	-	-	98.285.669
2012	-	-	-	85.290.905
2013	-	-	-	90.836.309
2014	-	-	-	103.529.075
2015	10.299.501	-	-	89.809.475
2016	43.993.504	72.778.574	109.181.543	126.592.675
2017	29.153.875	58.074.988	60.712.588	87.197.767
2018	28.634.651	44.564.818	72.126.679	28.634.651

Berdasarkan tabel IV. 1 di atas, dapat di lihat bahwa laba yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 126.592.675, sedangkan laba yang paling rendah yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp. 10.299.501.

2. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun buku dan sumber pembayarannya tidak diambil dari aktiva lancar. Hutang jangka panjang pada PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2
Hutang Jangka Panjang Tahun 2009-2018 Per Triwulan
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	-	-	-	235.469.917
2010	-	-	-	328.793.410
2011	-	-	-	300.417.775
2012	-	-	-	307.568.800
2013	-	-	-	360.961.809
2014	-	-	-	378.320.428
2015	644.757.388	-	-	789.951.724
2016	789.869.901	798.006.095	790.813.336	724.986.119
2017	718.929.919	729.747.993	741.103.114	657.429.040
2018	676.944.580	711.007.252	772.214.425	621.206.893

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas, dapat di lihat bahwa hutang jangka panjang yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 798.006.095, sedangkan hutang jangka panjang yang paling rendah yaitu pada tahun 2009 sebesar Rp. 235.469.917.

3. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek adalah hutang akan dibayar dalam jangka waktu siklus operasi perusahaan atau dalam waktu satu tahun. Hutang jangka pendek

pada PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Hutang Jangka Pendek Tahun 2009-2018 Per Triwulan
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	-	-	-	521.006.357
2010	-	-	-	280.153.751
2011	-	-	-	483.167.190
2012	-	-	-	563.998.914
2013	-	-	-	694.269.154
2014	-	-	-	812.876.509
2015	817.139.115	-	-	985.625.515
2016	825.206.840	793.800.313	845.392.808	770.887.902
2017	802.709.619	889.394.234	805.563.736	961.284.302
2018	1.019.045.047	1.121.182.615	1.026.990.243	1.215.369.846

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas, dapat di lihat bahwa hutang jangka pendek yang paling tinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.215.369.846, sedangkan hutang jangka pendek yang paling rendah yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp. 280.153.751.

4. Investasi

Investasi berarti pembelian dan produksi dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Investasi pada PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 4
Investasi Tahun 2009-2018 Per Triwulan
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	-	-	-	731.173.070
2010	-	-	-	584.256.399
2011	-	-	-	582.612.266
2012	-	-	-	637.533.207
2013	-	-	-	788.942.464
2014	-	-	-	771.151.131
2015	805.385.709	-	-	822.042.550
2016	789.936.885	787.740.478	774.283.568	789.796.839
2017	781.061.876	782.449.478	796.949.240	791.582.876
2018	804.686.283	855.520.892	877.488.366	836.102.396

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, dapat di lihat bahwa investasi yang paling tinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 877.488.366, sedangkan investasi yang paling rendah yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp. 731.173.070.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai $p > 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai $p < 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Untuk nilai p dapat diambil dari nilai absolute dan dapat juga diambil dari nilai *Kolmogrov Smirnov Z* atau *Test Statistic*.

Berikut ini tabel hasil uji normalitas yang diolah melalui SPSS Versi 23.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	27813038,98451746
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,170
	Positive	,170
	Negative	-,089
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas dapat dilihat hasil uji yang dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat diketahui nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,131. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,131 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF

(*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	- 43972445 ,889	10146994 4,830		-,433	,671		
HJPANJANG	-,097	,051	-,471	- 1,901	,075	,463	2,162
HJPENDEK	-,182	,066	-,989	- 2,752	,014	,220	4,552
INVESTASI	,424	,192	,817	2,205	,042	,207	4,836

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel IV. 6 di ketahui bahwa VIF dari variabel hutang jangka panjang (X_1) adalah $2,162 < 10$, variabel hutang jangka pendek (X_2) adalah $4,552 < 10$, dan variabel investasi (X_3) adalah $4,836 < 10$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen. Dari hasil nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau pun tidak ada penyimpangan heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terjadi masalah pada heterokedastisitas, sebaliknya

jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *Gletser*.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-23115240,640	58458257,793		-,395	,698
HJPANJANG	,022	,030	,251	,754	,462
HJPENDEK	-,068	,038	-,864	1,788	,093
INVESTASI	,111	,111	,501	1,006	,330

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel IV. 7 hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui nilai signifikan hutang jangka panjang (X_1) sebesar $0,754 > 0,05$, hutang jangka pendek (X_2) sebesar $-1,788 > 0,05$, dan investasi (X_3) sebesar $1,006 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak mengalami masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Tabel IV. 8
Hasil Uji autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,739 ^a	,546	,460	30308556,562	2,186

a. Predictors: (Constant), INVESTASI, HJPANJANG, HJPENDEK

b. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel IV. 8 di atas dapat di lihat hasil uji autokorelasi yang dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* dapat diketahui nilai DW sebesar 2,186, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5%, $n = 20$, $k = 3$, diketahui nilai $dL = 0,997$ dan $dU = 1,676$. Berdasarkan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorekasi, $DW > dU$ maka $2,186 > 1,676$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan investasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk. Dengan kriteria pengujiannya:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-43972445,889	101469944,830		-,433	,671
HJPANJANG	-,097	,051	-,471	-1,901	,075
HJPENDEK	-,182	,066	-,989	-2,752	,014
INVESTASI	,424	,192	,817	2,205	,042

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel di atas ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $20-3-1 = 16$, dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0$, maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,120. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1,901 < 2,120)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018.

2) Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap Laba

Untuk t_{tabel} di peroleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $20-3-1 = 16$, dengan menggunakan uji dua sisi $5\% : 2 = 2,5\%$ (0,025). Hasil yang di peroleh untuk t_{tabel} sebesar 2,120. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (-2,752 > 2,120)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak

artinya terdapat pengaruh hutang jangka pendek secara negatif terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018.

3) Pengaruh Investasi Terhadap Laba

Untuk t_{tabel} di peroleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $20-3-1 = 16$, dengan menggunakan uji dua sisi $5\% : 2 = 2,5\%$ (0,025). Hasil yang di peroleh untuk t_{tabel} sebesar 2,120. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,205 > 2,120)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh investasi terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi berpengaruh simultan atau tidak terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018. Dengan kriteria pengujiannya:

1) H_0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

2) H_0 diterima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel IV. 10
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176470701864 74038,000	3	58823567288 24679,000	6,404	,005 ^b
	Residual	146977376135 31462,000		16		
	Total	323448078000 05500,000	19			

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), INVESTASI, HJPANJANG, HJPENDEK

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel IV. 10 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,404 dan F_{tabel} dapat di lihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $20-3-1 = 16$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,20$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,404 > 3,20$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018.

4. Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R_2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan X sama sekali.

Sementara jika $R_2 = 1$, artinya variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Nilai R_2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,460	30308556,562

a. Predictors: (Constant), INVESTASI, HJPANJANG, HJPENDEK

Berdasarkan tabel IV. 11 dapat di lihat hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai R_2 adalah 0,546 atau sama dengan 54,6%, artinya bahwa hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi mampu menjelaskan variabel dependen atau harga saham sebesar 54,6%. Sedangkan sisanya 45,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan, yakni harga jual produk, volume penjualan, harga pokok penjualan.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisi regresi linear berganda adalah analisis yang melibatkan satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi terhadap laba perusahaan. Selain itu analisis regresi juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-43972445,889	101469944,830		-,433	,671
HJPANJANG	-,097	,051	-,471	1,901	,075
HJPENDEK	-,182	,066	-,989	2,752	,014
INVESTASI	,424	,192	,817	2,205	,042

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

Persamaan regresi dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$LP = a + b_1 HJP_a + b_2 HJP_e + b_3 Inv + e$$

$$LP = -43.972.445,889 - 0,097 HJP_a - 0,182 HJP_e + 0,424 Inv + 101.469.944,830$$

Keterangan:

a = Nilai Konstanta

HJP_a = Hutang Jangka Panjang

HJP_e = Hutang Jangka Pendek

Inv = Investasi

e = Error

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah - 43.972.445,889 artinya jika variabel hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi dianggap konstanta

atau nilainya 0, maka laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018 adalah - 43.972.445,889.

- b. Nilai koefisien regresi variabel hutang jangka panjang adalah sebesar -0,097 artinya bahwa setiap peningkatan hutang jangka panjang sebesar Rp. 1, maka akan menurunkan laba perusahaan sebesar Rp. 97 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
 - c. Nilai koefisien regresi variabel hutang jangka pendek adalah sebesar -0,182 artinya bahwa setiap peningkatan hutang jangka pendek sebesar Rp. 1, maka akan menurunkan laba perusahaan sebesar Rp. 182 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
 - d. Nilai koefisien regresi variabel investasi adalah sebesar 0,424 artinya bahwa setiap peningkatan investasi sebesar Rp. 1, maka akan meningkatkan laba perusahaan sebesar Rp. 424 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
6. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan secara generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 13
Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LABA PERUSAHAAN	20	10299501	189340529	76214888,60	41259644,997
HJPANJANG	20	235469917	798006095	603924995,90	199418165,861
HJPENDEK	20	280153751	1215369846	811753200,50	224816830,603
INVESTASI	20	582612266	877488366	769534798,65	79478020,896
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. Laba perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 10.299.501 pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 189.340.529 pada tahun 2016. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 76.214.888,60 dan standar deviasi variabel sebesar 41.259.644,997.
- b. Hutang jangka panjang memiliki nilai minimum sebesar 235.469.917 pada tahun 2009 dan nilai maksimum sebesar 798.006.095 pada tahun 2016. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 603.924.995,90 dan standar deviasi variabel sebesar 199.418.165,861.
- c. Hutang jangka pendek memiliki nilai minimum sebesar 280.153.751 pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 1.215.369.846 pada tahun 2018. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 811.753.200,50 dan standar deviasi variabel sebesar 224.816.830,603.
- d. Investasi memiliki nilai minimum sebesar 582.612.266 pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 877.488.366 pada tahun 2018. Secara keseluruhan

diperoleh rata-rata sebesar 769.534.798,65 dan standar deviasi variabel sebesar 79.478.020,896.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi) terhadap (laba perusahaan) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $20-3-1 = 16$, dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,120. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1,901 < 2,120)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Syarifah Eliza (2014) menyatakan bahwa hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan. Hal yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori menurut *Modigliani* dan *Miller* dalam buku *Fundamentals Of Financial Management*, yaitu semakin tinggi perusahaan dibiayai oleh hutang maka akan terdapat pembayaran biaya bunga yang berdampak pada penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan. Jika aktivitas perusahaan semakin tinggi maka pendapatan atau laba perusahaan juga akan meningkat, karena laba merupakan indikasi kesuksesan perusahaan dan merupakan salah satu tujuan yang mendorong suatu perusahaan untuk

lebih dapat mengembangkan usahanya. Hutang menjadi salah satu faktor dalam meningkat atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, apabila hutang perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang lebih terjamin.

Dapat dilihat penelitian pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk mengalami penurunan laba sementara teori menyatakan bahwa apabila hutang perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba. Dampak dari penurunan laba perusahaan adalah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, tidak mampu mencukupi modal kerja perusahaan dan tidak ada pembagian dividen bagi pemegang saham.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk adalah harga jual produk melemah, permintaan pasar melemah, harga pokok penjualan meningkat, peningkatan biaya operasi, pelemahan daya beli pasar domestik dan tingkat kompetisi antar industri yang sangat ketat.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa hutang jangka panjang tidak menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan laba bagi perusahaan. Karena ada faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk seperti volume penjualan, permintaan dan lain sebagainya.

2. Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Untuk t_{tabel} di peroleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $20-3-1 = 16$, dengan menggunakan uji dua sisi $5\% : 2 = 2,5\%$ (0,025). Hasil yang di peroleh untuk t_{tabel} sebesar 2,120. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (-2,752 > 2,120)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh hutang jangka pendek secara negatif terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018.

Hasil penelitian ini sangat mendukung dari hasil penelitian Ricky Sihombing (2014) dan Desilia Purnama Dewi (2015) menyatakan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh dan signifikan terhadap laba usaha baik secara parsial maupun simultan. Salah satu teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori menurut Zaki Baridwan dalam buku *Intermediate Accounting*, yaitu peningkatan hutang jangka pendek akan mempengaruhi besar kecilnya laba atau keuntungan bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Dapat dilihat penelitian pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk mengalami penurunan laba sementara teori menyatakan bahwa peningkatan hutang jangka pendek akan mempengaruhi besar kecilnya laba atau keuntungan bagi perusahaan. Dampak dari penurunan laba perusahaan adalah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, tidak mampu mencukupi

modal kerja perusahaan dan tidak ada pembagian dividen bagi pemegang saham. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk adalah harga jual produk melemah, permintaan pasar melemah, harga pokok penjualan meningkat, peningkatan biaya operasi, pelemahan daya beli pasar domestik dan tingkat kompetisi antar industri yang sangat ketat.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa hutang jangka pendek tidak menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan laba bagi perusahaan. Karena ada faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.

3. Pengaruh Investasi Terhadap Laba

Berdasarkan hasil t_{tabel} di peroleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $20-3-1 = 16$, dengan menggunakan uji dua sisi $5\% : 2 = 2,5\%$ (0,025). Hasil yang di peroleh untuk t_{tabel} sebesar 2,120. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,205 > 2,120)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh investasi terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Nadzar Na'amin (2008) dan Syarifah Eliza (2014) menyatakan bahwa investasi berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap laba perusahaan. Salah satu teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori menurut Armila Krisna dalam buku Akuntansi Manajemen, yaitu semakin tinggi tingkat investasi maka laba yang diperoleh akan semakin besar. Jika perusahaan mempunyai beban hutang

yang bertambah namun investasi yang dibiayai dari hutang itu memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan biaya hutangnya maka keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan.

Dapat dilihat penelitian pada perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk mengalami penurunan laba sementara teori menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat investasi maka laba yang diperoleh akan semakin besar. Dampak dari penurunan laba perusahaan adalah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, tidak mampu mencukupi modal kerja perusahaan dan tidak ada pembagian dividen bagi pemegang saham. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk adalah harga jual produk melemah, permintaan pasar melemah, harga pokok penjualan meningkat, peningkatan biaya operasi, pelemahan daya beli pasar domestik dan tingkat kompetisi antar industri yang sangat ketat.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa investasi tidak menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan laba bagi perusahaan. Karena ada faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.

4. Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Investasi Terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian, nilai F_{hitung} adalah sebesar 3,200. Maka dapat di simpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,404 > 3,20$, artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh hutang jangka

panjang, hutang jangka pendek dan investasi secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018.

Teori tentang hutang jangka panjang menurut pakar manajemen keuangan *Franco Modigliani* dan *M.H. Millier* menjelaskan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang (*leverage*) dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang, karena pengaruh pajak perseroan. Biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost Of Capital / WACC*) adalah biaya modal dari seluruh sumber dana yang digunakan perusahaan. WACC juga merupakan gabungan biaya komponen hutang, saham preferen dan ekuitas biasa.²

Kesimpulannya ialah semakin tinggi perusahaan dibiayai oleh hutang maka semakin rendah biaya modal rata-rata tertimbang dan semakin tinggi nilai perusahaan pada kondisi bisnis normal yang pada umumnya perusahaan akan mampu menciptakan laba operasi yang lebih besar. Teori mengenai hutang jangka pendek adalah dikatakan bahwa dengan meningkatnya jumlah hutang lancar maka peningkatan ini akan memperbesar ratio hutang lancar atas total aktiva. Adapun pengaruh semakin besarnya ratio hutang lancar ini adalah meningkatnya laba. Meningkatnya laba disebabkan karena menurunnya biaya-biaya yang dikaitkan dengan penggunaan modal jangka pendek yang semakin sedikit dibandingkan dengan penggunaan modal jangka panjang.

Biaya-biaya yang dikaitkan dengan modal jangka pendek seperti, biaya tetap dan biaya variabel. Hutang jangka pendek diharapkan dapat

² Brigham, dkk, *Fundamentals Of Financial Management, 12th Edition* (Mason: South-Western Cengage Learning, 2009), hlm. 7.

meningkatkan operasional perusahaan sehingga meningkatkan keuntungan yang besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu membayar hutang baik pokok maupun bunganya. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba atau keuntungan bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Jadi, pada intinya jika pinjaman atau hutang mengalami perubahan maka profitabilitas suatu perusahaan akan mengalami perubahan. Naiknya hutang akan menaikkan pula laba dan sebaliknya turunnya hutang juga menurunkan laba. Menurut Zaki Baridwan, “Penggunaan hutang dapat dibenarkan sejauh diharapkan bisa memberikan tambahan bagi laba operasi.

Teori mengenai kebijakan pendanaan dan investasi merupakan salah satu faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Perusahaan yang menanamkan sejumlah dananya dalam bentuk investasi dengan harapan memperoleh pengembalian (*return*) sehingga memberikan keuntungan atau memberikan tambahan laba perusahaan. Semakin tinggi tingkat investasi maka laba yang diperoleh akan semakin besar pula. Jika perusahaan mempunyai beban hutang yang bertambah namun investasi yang dibiayai dari hutang itu memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan biaya hutangnya maka keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2009-2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan atau masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinan untuk mempengaruhi hasil penelitian dan penyusunan skripsi ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam mengolah data yang diperoleh. Data penelitian ini hanya diperoleh dari website resmi www.idx.co.id dan pada penggunaan sampel penelitian peneliti hanya menggunakan 20 triwulan yang dijadikan sampel yang diakibatkan karena keterbatasan data yang dipublikasi oleh perusahaan dan waktu penelitian untuk dijadikan sampel yang hanya meneliti perusahaan dari tahun 2009-2018.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telah pustakanya dan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba perusahaan. Namun, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini, sehingga dengan segala upaya, kerja

keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya dapat lebih disempurnakan lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2010-2018, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2010-2018.
2. Terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2010-2018.
3. Terdapat pengaruh investasi terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2010-2018.
4. Terdapat pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, investasi secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2010-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih menambahkan tahun penelitian untuk dijadikan sampel penelitian
2. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak referensi tentang teori penelitian supaya mempermudah untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dari penelitian yang bersangkutan dan menambah lebih banyak variabel yang

akan diteliti, karena uji koefisien determinasi yang dilakukan pada penelitian ini hanya sebesar 54,6% sementara sisanya sebesar 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Armila Krisna Warindari, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Brigham, dkk, *Fundamentals of Financial Management, 12th Edition*, Mason: South-Western Cengage Learning, 2009.
- Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Jilid 2 Edisi 7*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: Raja Publishing, 2011.
- Desilia Purnama Dewi, “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bank PT. Griya Asri Prima”, dalam Jurnal Volume 2, Nomor 1, Universitas Pamulang, 2015.
- Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Diyah Wulandari, “Analisis Pengaruh Total Hutang, Hutang Jangka Panjang, Ekuitas Serta Investasi Terhadap Laba Perusahaan”, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.
- Dwi Priyatno, *Kiat Belajar Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- _____, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- _____, *Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwikyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Elif Pardiansyah, “Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris”, dalam Jurnal Ekonomi Islam, Volume 8, Nomor 2, 2017.
- Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Perss, 2008.
- _____, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013.
- Isnaini Harahap dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi*, Jakarta: Prenadama Group, 2015.
- J. Fred Weston dan Thomas E, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Binarupa Aksara, 2007.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- L. M. Syamrin, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- M. Manulang, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Tim Index, 2013.
- M.Toha Anggoro dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka 2007.
- Morison, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad Nasib Ar-Riva'i, *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Munawir, *Akuntan, Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nur asmawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis Dan Sejarah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Radiks Purba, *Analisis Biaya Dan Manfaat*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

- Ricky Sihombing, *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2014.
- Ruslan dan Rosady, *Metode Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- _____, *Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1*, Jakarta: Selemba Empat, 2004.
- _____, *Akuntansi, Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Sophar Lumbatoruan, *Akuntansi Pajak*, Jakarta: PT. Grasindo, 1996.
- Sugioyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- _____, *Statistika Suatu Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998.
- Syarifah Eliza, “Pengaruh Hutang Dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2014.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2004.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPF, 2004.

CURRICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : CECILIA DEVINTA SARI BATUBARA
Nim : 14 402 00190
Tempat/ Tanggal Lahir : BATAHAN, 27 DESEMBER 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 7 bersaudara
Alamat : Jl. Mahkamah, Pasar 1 Natal, Kec. Natal, Kab.
Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Alm. IKHSAN BATUBARA
Nama Ibu : NUR GEMA SARI NASUTION
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Mahkamah, Pasar 1 Natal, Kec. Natal, Kab.
Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2008 : SD NEGERI 2 NATAL
Tahun 2009-2011 : SMP NEGERI 1 NATAL
Tahun 2012-2014 : SMA NEGERI 1 NATAL
Tahun 2014-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dl	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7325	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4945	1.7351	1.4637	1.7683

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678

**Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$
Degrees of freedom for Nominator**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	6,59	2,54
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43972445,9	101469944,8		-,433	,671
	HJPANJANG	-,097	,051	-,471	-1,901	,075
	HJPEDEK	-,182	,066	-,989	-2,752	,014
	INVESTASI	,424	,192	,817	2,205	,042

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29484878,00	148640672,0	76214888,60	30476108,15	20
Residual	-42384660,0	55273732,00	,000	27813038,98	20
Std. Predicted Value	-1,533	2,376	,000	1,000	20
Std. Residual	-1,398	1,824	,000	,918	20

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	27813038,98
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,170
	Negative	-,089
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1 X2 X3.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INVESTASI, HJPANJANG, HJPENDEK ^b		Enter

- a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,460	30308558,56

- a. Predictors: (Constant), INVESTASI, HJPANJANG, HJPENDEK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,765E+16	3	5,882E+15	6,404	,005 ^b
	Residual	1,470E+16	16	9,186E+14		
	Total	3,234E+16	19			

- a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN
 b. Predictors: (Constant), INVESTASI, HJPANJANG, HJPENDEK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-43972445,9	101469944,8		-.433	,671		
	HJPANJANG	-,097	,051	-.471	-1,901	,075	,463	2,162
	HJPENDEK	-,182	,066	-.989	-2,752	,014	,220	4,552
	INVESTASI	,424	,192	,817	2,205	,042	,207	4,836

- a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	HJPANJANG	HJPEDEK	INVESTASI
1	1	3,920	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,066	8,369	,03	,35	,02	,00
	3	,023	13,156	,01	,57	,42	,00
	4	,001	53,639	,95	,08	,57	1,00

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

COMPUTE ABS_RES=ABS(RES_1).

EXECUTE.

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT ABS_RES
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.
    
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INVESTASI, HJPANJANG, HJPEDEK ^b		Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 ^a	,178	,024	17461184,35

a. Predictors: (Constant), INVESTASI, HJPANJANG, HJPEDEK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,060E+15	3	3,533E+14	1,159	,356 ^b
	Residual	4,878E+15	16	3,049E+14		
	Total	5,938E+15	19			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), INVESTASI, HJPANJANG, HJPEDEK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23115240,6	58458257,79		-,395	,698
	HJPANJANG	,022	,030	,251	,754	,462
	HJPEDEK	-,068	,038	-,864	-1,788	,093
	INVESTASI	,111	,111	,501	1,006	,330

a. Dependent Variable: ABS_RES

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/RESIDUALS DURBIN.
    
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INVESTASI, HJPANJANG, HJPEDEK ^b		Enter

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,739 ^a	,546	,460	30308556,56	2,186

a. Predictors: (Constant), INVESTASI, HJPANJANG, HJPEDEK

b. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,765E+16	3	5,882E+15	6,404	,005 ^b
	Residual	1,470E+16	16	9,186E+14		
	Total	3,234E+16	19			

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), INVESTASI, HJPANJANG, HJPEDEK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43972445,9	101469944,8		-,433	,671
	HJPANJANG	-,097	,051	-,471	-1,901	,075
	HJPEDEK	-,182	,066	-,989	-2,752	,014
	INVESTASI	,424	,192	,817	2,205	,042

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29484878,00	148640672,0	76214888,60	30476108,15	20
Residual	-42384660,0	55273732,00	,000	27813038,98	20
Std. Predicted Value	-1,533	2,376	,000	1,000	20
Std. Residual	-1,398	1,824	,000	,918	20

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INVESTASI, HJPANJANG, HJPENDEK ^b		Enter

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,460	30308556,56

a. Predictors: (Constant), INVESTASI, HJPANJANG, HJPENDEK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,765E+16	3	5,882E+15	6,404	,005 ^b
	Residual	1,470E+16	16	9,186E+14		
	Total	3,234E+16	19			

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), INVESTASI, HJPANJANG, HJPENDEK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43972445,9	101469944,8		-,433	,671
	HJPANJANG	-,097	,051	-,471	-1,901	,075
	HJPENDEK	-,182	,066	-,989	-2,752	,014
	INVESTASI	,424	,192	,817	2,205	,042

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LABA PERUSAHAAN	20	10299501	189340529	76214888,60	41259645,00
HJPANJANG	20	235469917	798006095	603924995,9	199418165,9
HJPENDEK	20	280153751	1215369846	811753200,5	224816830,6
INVESTASI	20	582612266	877488366	769534798,7	79478020,90
Valid N (listwise)	20				